

KEMATIAN : inspirasi dari neuroscience

Bambang Sugiharto

PERSOALAN DASAR

makna **kematian** tergantung pada masalah:

adakah '**hidup sesudah mati**' ?

apakah **KESADARAN** tergantung pada **OTAK** ?

MATERIALIS

KESADARAN TERGANTUNG PADA OTAK:

- Kepribadian/kesadaran tergantung pada memori, memori ada di otak
- Perkembangan mental tergantung pd perkembangan otak
- Penyakit, drugs, dan kerusakan otak mengubah kesadaran/mental

SPIRITUALIS

KESADARAN TIDAK TERGANTUNG PADA OTAK :

- Otak hanyalah receiver/transmitter/interpreter (spt radio), dari kesadaran ke tubuh dan dari tubuh ke kesadaran.
- Pertumbuhan/drugs/kerusakan otak hanyalah mempersempit ruang gerak kesadaran
- Bila lepas dr otak/tubuh, kemampuan kesadaran lbh besar

MATERIALIS

Epicurus, Lucretius, Thomas Huxley,
Corliss Lamont, Dawkins, Dennett, dll.



Populer, mainstream science,
tapi **Counter-intuitive dan**
Counter-factual
(pd tingkat lebih dalam)

SPIRITUALIS

Plato, Hippocrates, Ferdinand
Schiller, Bergson, William James,
Curt Ducasse, Frederic Myers, dll



Tidak populer, tapi **arah baru**
Science abad 21
dan sesuai dengan
pengalaman kejiwaan
lebih mendalam dan luas

FENOMENA MENTAL LEBIH LUAS & MENDALAM



MATERIALIS → Fenomena mental seperti: pengalaman NDE, OBE, Hipnosis, Automatic Writing, Telekinesis, Mistik, Telepathy, Medium, EVP, ITC, dsb.



Hanyalah soal sugesti, kekurangan oksigen, stress, halusinasi, imajinasi, kepribadian terbelah, wishfulfillment, efek mekanisme otak yang sekarat, efek endorphine, efek mekanisme lobus temporal, sistem limbic, thalamus, atau basal ganglia, dll.

tapi

Dr. Eben Alexander
(Sceptic Neurosurgeon,
yg alami NDE
akibat Meningitis)



having been through my coma, I can tell you that's exactly wrong , and that in fact the mind and consciousness are independent of the brain. It's very hard to explain that, certainly if you're limiting yourself to that reductive materialist view.

Dr. Eben Alexander :

One thing that we will have to let go of is this kind of addiction to simplistic, primitive reductive materialism .

problem is it's like the guy looking for his keys under the streetlight. Reductive materialists are under the streetlight because that's where they can see things. But in fact, if your keys are lost out in the darkness, the techniques there are no good.

Part of the problem is they're hard to explain but that is a clue. Willy Lomans was asked, "Why do you rob banks?" He said, "Because that's where the money is." Well, same kind of thing.

Dr. Peter Fenwick (Specialist mind/brain interface, President of IANDS/ International Association of Near Death Studies) :

NDE are not caused by oxygen shortages, endorphins or anything of that kind. And certainly none of these things would account for the transcendental quality of many of these experiences.

Dr. Elizabeth Fenwick (Scientist, Cambridge) :

I can't find any kind of explanation which cover the whole thing of the NDE. Non of the purely physical explanation will do.

Kini telah **RATUSAN JUTA** orang mengalami NDE, OBE, automatic writing, medium, dll . **RIBUAN** telah terdokumentasi dan dikaji.

PENELITIAN ILMIAH:

IANDS (International Association for Near Death Studies), SPR (Society for Psychical Research: UK, US), Monroe Institute , AAEVP (American Association for EVP), WorldITC, PRISM (Psychical Research Involving Selected Medium), Dr. Maurice Rawlings (Cardiolog), Dr. Peter Fenwick (Neuropsychiatrist), Elisabeth Kübler-Ross (psychiatrist) , Michael Sabom and Sarah Kreutziger (Cardiolog), Karlis Osis and Erlendur Haraldsson, Craig Lundahl , Bruce Greyson and Ian Stevenson, Margot Grey (UK), Paola Giovetti (Italia), D.Count (Melanesia), S. Pasricha (India), Allan Kellehear (Australia), van Lommel (Holland), dll.

KEPUSTAKAAN :

1. Edward Kelly et al. “**IRREDUCIBLE MIND: toward a psychology for the 21st century**” (Rowman & Littlefield Publishers, 2007)
2. Mario Beauregard et al. “ **THE SPIRITUAL BRAIN: A Neuroscientist’s case for the existence of the soul**” (Harper One, 2007)
3. Piero Calvi -Parisetti MD, “**21DAYS INTO THE AFTER LIFE**” (CreateSpace Independent Publishing Platform, 2008)
4. Victor Zammit et al, “**A LAWYER PRESENTS THE EVIDENCE FOR THE AFTERLIFE**” (White Crow Books, 2013)
5. Michael Newton, “**JOURNEY OF SOULS: case studies of life between lives**” (Llewellyn Publications, 2001)

WEBSITE :

NearDeath.com; AfterlifeData.com;

<http://www.victorzammit.com/articles>;

<http://www.survivalafterdeath.org/investigators.htm>;

<http://www.aspr.com/index.html>;

<http://www.spr.ac.uk/>;

<http://www.aaevp.com/resources>;

<http://www.worlditc.org/gettingstarted.htm>;

KOMENTAR :

Albert Einstein (Nobel Prize, physics):

“Everyone who is seriously engaged in the pursuit of science becomes convinced that the laws of nature manifest the existence of a spirit vastly superior to that of men.”

Dr Erwin Shrodinger (Nobel Prize, physics):

“Consciousness cannot be accounted for in physical terms. For consciousness is absolutely fundamental. It cannot be accounted for in terms of anything else.”

Dr Melvin Morse (a pediatrician and a recognized world leading authority on dying children, was, as he put it, 'an arrogant critical-care physician' with 'an emotional bias against anything spiritual') : “When I review the medical literature, I think it points directly to evidence that some aspect of human consciousness survives death. There is a divine something which serves as a glue for the universe”

Prof. Hyslop (Professor of Logic and Ethics from Columbia University in the United States, a most obdurate closed-minded skeptic) : “Any man who does not accept the existence of discarnate spirits and the proof of it is either ignorant or a moral coward.”

KARAKTER PENGALAMAN

Karakter yg menandai pengalaman NDE,OBE, Automatic writing, Medium, EVP, ITC, dsb. umumnya konsisten satu sama lain :

1. Pada NDE pengalaman spiritual dan emosional yg terjadi sangat kuat hingga mengubah arah hidup secara signifikan (beda dari efek obat-obatan, yg temporer)
2. Pada NDE ybs mampu menjelaskan dengan rinci peristiwa, kendati secara fisik mati klinis otak dan jantungnya (kasus Pam Reynolds, Eben Alexander,dll)
3. Pada NDE,OBE, Medium, dan Automatic writing, kesadaran justru berlipat kali lebih tajam saat dalam dimensi lain daripada saat hidup dalam kenyataan konkrit di bumi
4. Ingatan ttg pengalaman itu terang, jelas dan terstruktur (tidak spt kasus kerusakan fungsi otak/disorientasi otak)
5. Setelah mengalami NDE, OBE, dsb. orang tidak lagi takut mati
6. 80% mulai percaya reinkarnasi
7. Pandangan lebih positif ttg diri dan orang lain
8. Tujuan hidup jadi lebih jelas
9. Semua menjadi percaya pada hidup sesudah mati

INTI MESSAGE (dari bermacam pengalaman psikik supranatural) :

1. Semua manusia **mengatasi** kematian, tetap hidup di alam lain, tak peduli apa agama/keyakinan/ ras/bangsanya
2. Setelah kematian kita membawa serta kesadaran, karakter, dan **'tubuh etherik'** kita ke dimensi lain (dimensi yang saling berkelindan dgn dimensi kita di bumi ini, hanya saja frekuensi energinya berbeda)
3. Situasi **batin saat meninggal** sangat menentukan. Yang pasrah dan rileks akan menyeberang dengan sukacita karena menyadari kehadiran orang-orang yang dicintainya atau **'guide-lama'**nya yang menyambutnya dengan hangat. Yang tidak sadar akan dibimbing ke tempat istirahat di medan-antara, yang masih dekat dengan dimensi bumi kita. Di situ pikiran/imajinasinya dimungkinkan untuk mencipta realitas. Yang tidak berharap apa pun (atheis, agnostik, skeptik) akan mengalami spt tidur lelap saja. Sedangkan yang panik, kecewa, kaget, marah, atau tak rela, akan kelayapan tak menentu, tersesat-sesat, di antara dua dunia, bisa sebentar, bisa hingga ribuan tahun lamanya.
4. Setelah menyeberang, kita akan mengalami **review** seluruh kehidupan kita. Bukan pengadilan, melainkan **mengalami kembali segala pikiran, kata-kata, perbuatan kita, dan efeknya pada orang lain.** Dengan itu kita menilai diri sendiri, menilai kualitas vibrasi spiritual kita.

5. **Ke tingkat atmosfer mana kita masuk, tergantung pada akumulasi vibrasi atau kualitas spiritual kita. Kualitas spiritual adalah akumulasi segala perbuatan kita beserta motivasinya, bukan soal agama/ritual/ras /organisasi/ideologi . Perbuatan yang paling meningkatkan energi positif dan kunci kualitas spiritual adalah kasih , terutama kasih tanpa pamrih (unconditional love); yg teburuk adalah mementingkan diri sendiri (selfish). Ritual tertentu saat kematian atau pun pertobatan mendadak sebelum meninggal tak akan mengubah kualitas vibrasi spiritual, kualitas itu adalah hasil proses panjang.**
6. **Di atmosfer yang kita masuki kita akan belajar dan bekerjasama dengan mereka yang kualitas vibrasinya setingkat. Bila level vibrasi spiritual kita sudah meningkat, maka secara natural kita berada di level lebih tinggi. Mereka yg selama hidup di bumi terus-menerus berbuat jahat, dengan sendirinya akan berada di atmosfer gelap vibrasi-rendah, bisa sendirian, atau pun ditemani mereka yang se-level. Tak ada yang menghukum dia. Perilakunya sendirilah yang membuatnya berada di atmosfer vibrasi rendah itu. Tapi ‘hukum kemajuan’ (the law of Progress) suatu ketika akan mengentaskan mereka juga ke tingkat lebih tinggi.**
7. **Bagian yang harus dialami terutama adalah ‘hukum sebab-akibat’. Segala energi negatif yang kita kirimkan kepada orang lain, bagai bumerang, akan membalik kepada kita dan kita rasakan. Bukan sebagai hukuman, akan tetapi sebagai proses pematangan jiwa/kualitas spiritual kita. Sebaliknya , segala energi positif akan membalik kepada kita.**

8. Jiwa-jiwa ber-reinkarnasi (tidak semua) dalam rangka belajar dan mengalami, sisi-sisi tertentu kehidupan, agar jiwa/kesadaran semakin matang, terasah, dan lebih bersinar.
 9. Di alam sana kesadaran /pikiran memiliki **daya luar biasa; ia dapat menciptakan 'materi' /bentuk 'solid'**, dapat menyebabkan tubuh bergerak secepat pikiran (mis. bila kita bayangkan ingin berada di suatu tempat, dalam sekejap akan sudah ada di sana).
 10. Di alam sana tidak ada kebutuhan makan, minum, atau tidur; tak ada perubahan musim....segalanya cahaya. Namun kita bisa berada di dalam tempat/rumah seperti yang kita sukai di bumi, atau yang selalu kita hasratkan/cita-citakan. Kita bisa menikmati segala yg kita suka, spt: menikmati musik, olahraga, membaca, dsb. karena pikiran kita bisa 'menciptakan'nya. Segalanya bisa **tampil lebih indah dan tajam**. Segala penyakit dan cacat hilang. Semua jiwa akan tampil pada usia terbaiknya.
 11. Kita akan mendapat kesempatan juga untuk menyambut jiwa lain yang baru tiba, atau menyelamatkan yang tersesat di medan vibrasi rendah/gelap, atau **berkomunikasi dengan orang-orang yang kita cintai di bumi**.
 12. Jiwa adalah energi. Hakekat energi adalah cinta. Cinta adalah kehidupan. **Jiwa/energi/cinta/kehidupan adalah lebih kuat dari kematian/kejahatan.**
-

Terimakasih